



PERSISTOR

Jurnal Kajian Ilmiah Teologi

Vol 1, No 2, Desember 2024; 83-92

ISSN xxxx-xxxx (online)

Available at: <https://jurnal.stttorsina.ac.id/index.php/persistor>

Satu Tubuh, Beragam Karunia: Memahami Keberagaman Karunia Rohani Berdasarkan 1 Korintus 12 dan Iplikasinya Bagi Gereja Masa Kini

Jenny Jhotia Sonata Silalahi¹ Yosua Michael Kurniahu Siswanto Putra Pratama²

Sekolah Tinggi Teologi Torsina; sonataasihaloho@gmail.com

Sekolah Tinggi Teologi Torsina; yosuam035@gmail.com

Abstract

The diversity of spiritual gifts in the congregation has deep theological meaning and significant implications for the life of the church. Spiritual gifts are manifestations of God's grace, given to each member of the congregation to build up the body of Christ. This diversity not only shows how valuable each individual is, but also emphasises the importance of cooperation and interdependence in the body of Christ. The letter 1 Corinthians 12 provides a rich picture of the diversity of spiritual gifts that the Holy Spirit bestows on the church. These gifts are not just for personal use, but to build and strengthen the body of Christ. This paper aims to understand the theological meaning and practical implications of the diversity of spiritual gifts based on 1 Corinthians 12 for the church today.

Keywords: *One Body; Spiritual Diversity; Spiritual Gifts*

Abstrak

Keberagaman karunia rohani dalam jemaat memiliki makna teologis yang mendalam dan implikasi yang signifikan bagi kehidupan gereja. Karunia rohani adalah manifestasi dari kasih karunia Allah, yang diberikan kepada setiap anggota jemaat untuk membangun tubuh Kristus. Keberagaman ini tidak hanya menunjukkan betapa setiap individu berharga, tetapi juga menekankan pentingnya kerjasama dan saling ketergantungan dalam tubuh Kristus. Surat 1 Korintus 12 memberikan gambaran yang kaya tentang keberagaman karunia rohani yang dianugerahkan Roh Kudus kepada jemaat. Karunia-karunia ini bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk membangun dan memperkuat tubuh Kristus. Tulisan ini bertujuan untuk memahami makna teologis dan implikasi praktis dari keberagaman karunia rohani berdasarkan 1 Korintus 12 bagi gereja masa kini.

Kata kunci: Satu Tubuh; Keragaman Rohani; Karunia Rohani

PENDAHULUAN

Jemaat Korintus dimasa Rasul Paulus hidup dalam komunitas yang beragam, dengan latar belakang etnis, budaya dan social yang berbeda. Keberagaman ini memicu munculnya berbagai praktik dan keyakinan, termasuk dalam hal karunia Rohani. Ada yang meninggikan karunia tertentu dan merendahkan karunia lainnya, sehingga menimbulkan perpecahan dan kesombongan diantara jemaat. ¹Konteks jemaat Korintus sebagai pengguna dan penerima manfaat karunia-karunia Roh, tidak serta merta membuat kota tersebut menjunpada masalah. Rasul Paulus, dalam suratnya berusaha untuk mengatasi situasi ini dengan mengingatkan jemaat tentang pentingnya kesatuan dalam tubuh Kristus dan keberagaman karunia Rohani yang dianugerahkan kepada setiap orang. Karunia Rohani yang disampaikan oleh Paulus, menjadi sebuah penanda bahwa kesadaran atasnya penting. Memahami karunia Rohani bukan hanya penting bagi jemaat Korintus, tetapi juga bagi gereja masa kini. Karunia Rohani, seperti dijelaskan dalam 1 Korintus 12, adalah berbagai kemampuan dan talenta yang diberikan Roh Kudus kepada setiap orang percaya untuk membangun tubuh Kristus.

Topik “Satu Tubuh, Beragam Karunia’ masih sangat relevan dengan kehidupan bergereja masa kini. Gereja masa kini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perpecahan, individualism, dan kurangnya pemahaman tentang karunia Rohani. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam 1 Korintus 12 dapat membantu gereja untuk mengatasi tantangan ini dan membangun komunitas yang lebih kuat dan berdampak. Dengan memahami dan menggunakan karunia Rohani dengan tepat, gereja dapat menjadi berkat bagi dunia dan memuliakan Tuhan .

¹ Agus Surya, “Kajian Hermeneutis tentang Karunia-Karunia Roh dalam Jemaat KorintusNo Title,” *jurnal teologi dan pendidikan kristen* 4 (2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksegetis induktif untuk menganalisis 1 Korintus 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman karunia rohani merupakan manifestasi dari kasih karunia Allah yang diberikan kepada setiap individu untuk membangun tubuh Kristus. Keberagaman ini bukan hanya menunjukkan betapa setiap individu berharga, tetapi juga menekankan pentingnya kerjasama dan saling ketergantungan dalam tubuh Kristus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Karunia Rohani.

Defenisi Karunia Rohani, pengertian karunia Rohani adalah pemberian secara Cuma-Cuma dari Roh Kudus yang adalah pribadi Allah kepada setiap orang percaya sesuai dengan rencana-Nya². Karunia Roh Kudus adalah perlengkapan rohani yang Allah anugerahkan kepada setiap orang percaya dengan tujuan untuk digunakan bagi pekerjaan pelayanan dan pembangunan tubuh Kristus(efesus 4:11, 16;1 kor 12:7.) Joseph Smith menyatakan bahwa kita meyakini karunia Roh Kudus yang dirasakan saat ini sama seperti yang dirasakan pada zaman para Rasul awal. Kita mempercayai pada karunia ini dalam segala kelimpahan, kekuatan, kebesaran, dan kemuliaannya. Yang dengan penggunaannya akan dipergunakan untuk kemuliaan nama Tuhan.

Perbedaan Karunia Rohani Dengan Talenta Dan Kemampuan Alami

Karunia rohani berasal dari Roh Kudus dan diberikan kepada orang percaya untuk membangun tubuh Kristus (gereja) dan melayani orang lain.³Karunia ini diberikan untuk tujuan rohani, seperti pelayanan, pengajaran, penyembuhan, dan berbagai bentuk

² Herman Liud Yopi Tolego, "teologi karunia rohani," *jurnal.stbkpalu.ac.id* 2 (2022), <https://doi.org/hhttp://doi.org/10.56175/salvation.v2i2.38>.

³ Yosef S. Kamianto, "teologi karunia rohani," 2015.

dukungan dan penghiburan spiritual. Talenta adalah kemampuan khusus yang bisa bersifat bawaan atau dikembangkan melalui latihan dan pendidikan.⁴ Talenta bisa digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk dalam konteks non-religius, seperti seni, olahraga, musik, dan keterampilan profesional.

Kemampuan alami adalah potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang sejak lahir, yang seringkali dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan alami bisa diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan tidak terbatas pada konteks tertentu.

Keberagaman Karunia Rohani dalam 1 Korintus 12

Daftar Karunia Rohani yang di Sebutkan dalam 1 Korintus 12

Dalam 1 Korintus 12, terdapat daftar karunia rohani yang disebutkan. Berikut adalah daftar karunia rohani tersebut: Hikmat, pengetahuan, Iman, karunia untuk melakukan mujizat,, Nubuat, membedakan Roh, berbagai bahasa Roh, penafsiran bahasa Roh.

Makna dari Keberagaman Karunia Rohani bagi jemaat.

Keberagaman karunia rohani mencerminkan kekayaan dan kebijaksanaan Allah dalam memperlengkapi setiap anggota tubuh Kristus dengan peran yang unik dalam membangun dan memperluas Kerajaan Allah. Melalui keberagaman ini, jemaat dapat melengkapi satu sama lain, saling mendukung, dan bekerja sama untuk mencapai visi dan misi gereja secara efektif.

Makna dan Implikasi Teologis Keberagaman Karunia Rohani

Keberagaman karunia rohani sebagai perwujudan kesatuab dalam Kristus
Keberagaman karunia rohani sebagai perwujudan kesatuan dalam Kristus menekankan pentingnya :

⁴ Marta Sutedja-Liem, "Talenta dan Panggilan Hidup Kristen," 2017.

- Keberagaman karunia rohani mencerminkan kebijaksanaan Allah dalam memperlengkapi setiap anggota tubuh Kristus dengan peran yang unik dalam membangun dan memperluas Kerajaan Allah.
- Penerimaan atas Beragam Anugerah Rohani:

Penting bagi setiap anggota jemaat untuk menerima dan menghargai beragam karunia rohani yang ada dalam tubuh Kristus². Hal ini mencerminkan sikap hormat, kerendahan hati, dan kebersamaan dalam membangun persekutuan yang kokoh dan sehat di dalam gereja.

Karunia Rohani sebagai alat untuk membangun tubuh Kristus

Karunia rohani berperan sebagai alat yang untuk membangun dan memperkuat tubuh Kristus, yaitu gereja, sehingga gereja dapat berkembang secara rohani dan melayani dengan efektif.

Peran Karunia Rohani dalam Membangun Tubuh Kristus:

Karunia-karunia rohani diberikan kepada setiap anggota gereja dengan tujuan untuk memperkuat iman, membangun persekutuan, dan melakukan pelayanan yang efektif dalam tubuh Kristus. Melalui penggunaan karunia-karunia ini, gereja dapat tumbuh dalam iman, mencapai kedewasaan rohani, dan memuliakan Kristus dalam segala hal.

Alat untuk Melayani dengan Efektif:

Setiap karunia rohani memiliki peran yang unik dalam memenuhi kebutuhan gereja dan masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk melayani dengan efektif. Ketika setiap anggota gereja menggunakan karunia rohani mereka dengan baik, gereja dapat menjadi tempat di mana kasih Kristus dan kuasa-Nya terwujud dengan nyata.

Pentingnya saling melayani dan menghargai karunia Rohani orang lain.

Mengakui dan menghargai karunia rohani orang lain merupakan wujud dari kerendahan hati, yang mengakui bahwa setiap anggota tubuh Kristus memiliki peran yang

penting dalam membangun gereja. ⁵Saling melayani dengan kerendahan hati menghasilkan persekutuan yang kuat dan saling melengkapi di antara anggota gereja

Analisis Kontekstual 1 Korintus 12

Situasi dan pergumulan jemaat Korintus Jemaat di Korintus menghadapi berbagai situasi dan pergumulan yang tercermin dalam surat-surat Paulus kepada mereka. Pergumulan ini mencakup berbagai masalah teologis, moral, dan praktis yang memengaruhi kehidupan gereja. Masalah Pemecahan Perselisihan dan Perselisihan: Paulus menulis kepada jemaat Korintus untuk menangani perselisihan dan pemecahan di antara anggota gereja mereka, termasuk perselisihan hukum di antara merek. ⁶Situasi ini menunjukkan perlunya penyelesaian damai dan pendekatan yang bijaksana dalam menangani konflik internal di gereja.

Maksud Paulus menulis 1 Korintus 12

Paulus Mengajukan Supaya Bersatu (1 Korintus 12:12-26) Di sini Rasul Paulus memperjelas kebenaran dari apa yang telah dinyatakannya di atas. Dia mengingatkan orang-orang di Korintus yang telah menerima karunia itu tentang tugas mereka, dengan membandingkan jemaat Kristus dengan tubuh manusia.

Keterkaitan 1 Korintus 12 dengan konteks kehidupan bergereja masa kini.

1 Korintus 12 memberikan pelajaran berharga yang relevan bagi kehidupan bergereja masa kini, terutama dalam hal keberagaman karunia rohani, kesatuan dalam tubuh Kristus, dan penggunaan karunia rohani untuk membangun gereja. Dalam kehidupan bergereja masa kini, seperti di jemaat Korintus, terdapat berbagai karunia rohani yang dianugerahkan kepada anggota gereja. Setiap karunia, baik itu pengajaran, pelayanan, kesembuhan, atau nubuat, harus dilihat sebagai anugerah dari Roh Kudus untuk memperkuat tubuh Kristus.⁷ Gereja masa kini dapat belajar dari pengajaran Paulus

⁵ Hery Santoso, "Mengerti Karunia Rohani dalam Persekutuan," 2018.

⁶ Yohanes Roldan, "No Title Korintus: Surat-Surat Paulus yang Hilang," *Literatur SAAT*, 2015.

⁷ Hery Santoso, "Mengerti Karunia Rohani dalam Persekutuan."

untuk menghargai dan menggunakan setiap karunia rohani secara proporsional dan saling melengkapi

Makna Karunia Rohani dalam 1 Korinrus 12

Karunia Rohani sebagai anugerah dari Allah, karunia rohani adalah pemberian khusus yang dianugerahkan oleh Allah kepada setiap anggota tubuh Kristus melalui Roh Kudus. Karunia ini diberikan untuk memperkuat dan membangun gereja serta untuk pelayanan.

Karunia sebagai alat untuk membangun tubuh Kristus, karunia-karunia ini diberikan dengan tujuan untuk memuliakan Tuhan, melayani sesama, dan memperluas Kerajaan Allah. Karunia-karunia rohani adalah alat yang diberikan oleh Allah kepada setiap anggota gereja untuk melayani satu sama lain dalam kasih dan kebenaran. Dengan menggunakan karunia-karunia ini dengan bijaksana, gereja dapat membangun persekutuan yang kuat dan memperluas pelayanan yang efektif.

Pentingnya penggunaan karunia Rohani untuk kemuliaan Allah, penggunaan karunia rohani haruslah diarahkan untuk memuliakan Allah sebagai fokus utama. Setiap pelayanan, baik itu dalam pengajaran, melayani, atau memberi, harus dilakukan dengan niat yang tulus untuk memuliakan nama-Nya. Kesadaran akan pentingnya memuliakan Allah dalam segala hal akan membimbing setiap langkah dalam pelayanan gereja.

Keberagaman Karunia Rohani dan Kesatuan Tubuh Kristus

Analogi Manusia untuk menggambarkan jemaat, analogi manusia sebagai tubuh Kristus adalah gambaran yang kuat untuk menggambarkan hubungan di antara anggota jemaat. Seperti tubuh manusia yang terdiri dari berbagai bagian yang berbeda, jemaat juga terdiri dari anggota-anggota yang memiliki peran yang beragam.

Kesatuan dalam keberagaman, analogi ini menekankan pentingnya kesatuan dalam keragaman. Setiap bagian tubuh memiliki peran yang berbeda, tetapi semuanya bekerja bersama untuk kebaikan yang lebih besar. Demikian pula, jemaat terdiri dari berbagai anggota dengan karunia dan bakat yang berbeda-beda, tetapi mereka semua bersatu dalam Kristus untuk melayani dan memuliakan Tuhan. yang berbeda-beda, namun tetap bersatu dalam Kristus.

1 Korintus 12:12-13 menggambarkan Kristus sebagai pemimpin dan pemersatu jemaat, yang meskipun memiliki keragaman karunia dan peran, tetap terikat dalam satu tubuh. Hal ini ditegaskan oleh Eddy Paimoen, yang menyatakan bahwa Paulus ingin menunjukkan bahwa jemaat tidak terpisahkan dari Kristus dan harus memiliki kesatuan di dalam tubuh Kristus⁸. Dengan demikian Paulus menggunakan analogi tubuh manusia untuk menggambarkan jemaat Kristen. Seperti halnya tubuh manusia yang terdiri dari berbagai anggota dengan fungsi dan perannya masing-masing, jemaat Kristen pun saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dan kerjasama antar anggota jemaat.

Ketergantungan yang saling membantu, seperti bagian-bagian tubuh yang saling tergantung satu sama lain, setiap anggota jemaat saling membutuhkan dan memperkuat satu sama lain. Tidak ada anggota yang dapat berdiri sendiri tanpa anggota lainnya. Analogi ini mengajarkan pentingnya saling melayani, mendukung, dan bertanggung jawab satu sama lain di dalam gereja. Fungsi dan Peran setiap anggota tubuh dalam kesatuan tubuh, dalam konteks kesatuan tubuh Kristus, setiap anggota tubuh memiliki fungsi dan peran yang penting untuk memastikan kesehatan dan keseimbangan gereja. Analogi ini menggambarkan pentingnya kerjasama dan saling ketergantungan di antara anggota jemaat.

A. Implikasinya bagi jemaat Masa Kini

Pentingnya memahami karunia rohani masing-masing, mengembangkan Kesadaran akan Ketergantungan: Memahami karunia rohani yang dimiliki oleh setiap anggota jemaat membantu mengembangkan kesadaran akan ketergantungan satu sama lain dalam tubuh Kristus. Ini mendorong rasa saling membutuhkan dan kerja sama di antara anggota jemaat. Penggunaan Karunia untuk Pelayanan yang Efektif: Dengan memahami karunia rohani masing-masing, jemaat dapat menggunakan bakat dan karunia yang dimiliki untuk

⁸ Eddy Paimoen, Kerajaan Allah Dan Gereja (Bogor: Kasih Abadi).

melayani dengan lebih efektif dalam gereja dan di luar gereja. Ini membantu membangun dan memperluas pelayanan gereja serta memberikan dampak positif dalam komunitas.

Menciptakan Kesatuan dalam Keragaman: Kesadaran akan keberagaman karunia rohani membantu menciptakan kesatuan dalam keragaman di antara anggota jemaat. Daripada bersaing atau merasa lebih unggul satu sama lain, anggota jemaat diajarkan untuk saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Semangat saling melayani dan menghargai karunia rohani orang lain. Semangat saling melayani dan menghargai karunia rohani orang lain sangat penting dalam kehidupan jemaat. Ini membantu membangun gereja yang kuat, harmonis, dan efektif dalam pelayanannya.

Upaya untuk membangun budaya yang terbuka dan suportif bagi pembangunan rohani. Budaya yang terbuka adalah dengan mendorong dialog yang jujur dan terbuka diantara anggota jemaat. Diskusi tentang pengalaman rohani, tantangan, dan karunia rohani dapat memperkuat ikatan dan meningkatkan pemahaman bersama. Membuat forum-forum atau kelompok kecil di mana anggota jemaat merasa aman untuk berbagi dan mendiskusikan pertumbuhan rohani mereka akan sangat membantu .

KESIMPULAN

Keberagaman karunia rohani adalah manifestasi Kasih Allah untuk Membangun Tubuh Kristus yang Kuat dan Bersatu. Penelitian ini mengungkap makna teologis yang mendalam dari keberagaman karunia rohani dalam jemaat, sebagaimana diungkapkan dalam 1 Korintus 12. Keberagaman ini bukan sekadar perbedaan, melainkan manifestasi kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada setiap individu untuk membangun tubuh Kristus. Setiap karunia, dengan keunikan dan fungsinya masing-masing, menunjukkan betapa setiap anggota jemaat berharga dan memiliki peran penting dalam mewujudkan misi gereja. Lebih dari itu, penelitian ini menegaskan bahwa keberagaman karunia rohani bukan sumber perpecahan, melainkan alat untuk mencapai kesatuan dan kerjasama yang lebih dalam di antara jemaat. Dengan saling memahami dan menghargai karunia yang dimiliki setiap individu, gereja dapat bersatu padu dalam mewujudkan tujuan bersama, yaitu memuliakan Allah dan melayani masyarakat.

Jenny Jhotia Sonata Silalahi dan Yosua Michael Kurniahu Siswanto Putra Pratama:
Satu Tubuh, Beragam Karunia: Memahami Keberagaman Karunia Rohani
Berdasarkan 1 Korintus 12 dan Iplikasinya Bagi Gereja Masa Kini

REFERENSI

- Hery Santoso. "Mengerti Karunia Rohani dalam Persekutuan," 2018.
- Marta Sutedja-Liem. "Talenta dan Panggilan Hidup Kristen," 2017.
- Surya, Agus. "Kajian Hermeneutis tentang Karunia-Karunia Roh dalam Jemaat KorintusNo Title." *jurnal teologi dan pendidikan kristen* 4 (2023).
- Yohanes Roldan. "No TitleKorintus: Surat-Surat Paulus yang Hilang." *Literatur SAAT*, 2015.
- Yopi Tolego, Herman Liud. "teollogi karunia rohani." *jurnal.sttbkpalu.ac.id* 2 (2022).
<https://doi.org/hhttp://doi.org/10.56175/salvation.v2i2.38>.
- Yosef S. Kamianto. "teologi karunia rohani," 2015.